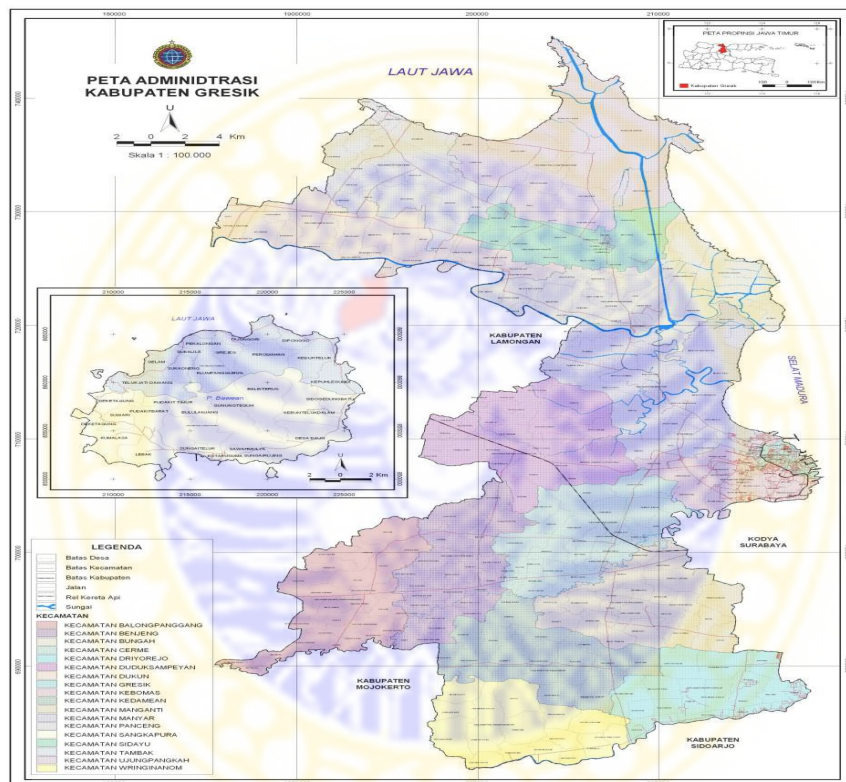


BAB II

GAMBARAN UMUM

II.I Letak Geografis Kabupaten Gresik



Gambar II.I peta administrasi Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut dari Ibukota Provinsi Jawa Timur (Surabaya) memiliki luas 1.191,25 kilometer persegi dengan panjang Pantai \pm 140 kilometer persegi. Secara geografis, wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112–113 derajat Bujur Timur dan 7–8 derajat Lintang Selatan.

Wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 –12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut.

Secara administrasi pemerintahan, wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 330 Desa dan 26 Kelurahan. Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang Kecamatan Kebomas, sebagian Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Bungah dan Kecamatan Ujungpangkah. Sedangkan Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak berada di Pulau Bawean. Kabupaten Gresik juga berdekatan dengan kabupaten/kota yang tergabung dalam Gerbangkertosusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gresik sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kab. Sidoarjo, Kab.Mojokerto, Kota Surabaya

Sebelah Barat : Kab. Lamongan

Kabupaten Gresik mempunyai wilayah kepulauan, yaitu Pulau Bawean dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Luas wilayah Gresik. seluruhnya 1.191,25 Km², terdiri dari 993,83 Km² luas wilayah daratan ditambah sekitar 197,42 Km² luas Pulau Bawean. Sedangkan luas wilayah perairan adalah 5.773,80 Km² yang

sangat potensial dari subsektor perikanan laut. Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 140 Km meliputi Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Ujungpangkah, Sidayu dan Panceng, serta Kecamatan Tambak dan Sangkapura yang berada di Pulau Bawean. Sebagian besar tanah di wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari jenis Aluvial, Grumusol, Mediteran Merah dan Litosol.

II.II Demografi Kabupaten Gresik

Dari hasil registrasi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada Tahun 2012 sebesar 1.307.995 jiwa, yang terdiri dari 658.786 jiwa penduduk laki-laki dan 649.209 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk tersebut berada pada 356.685 keluarga. Dengan luas wilayah 1.191,25 km² Kabupaten Gresik mempunyai kepadatan penduduk sebesar 1.098 jiwa/km². Secara total pada Tahun 2012 penduduk laki-laki jumlahnya lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari angka rasio jenis kelamin pada tahun 2012 Kabupaten Gresik mempunyai angka rasio jenis kelamin sebesar 101. Ini berarti dari 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki.¹⁶

Tabel II. I Jumlah Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Penduduk per Keluarga Menurut Kecamatan tahun 2012

¹⁶Gresik dalam Angka tahun 2013 hal 35

	Kecamatan	Luas Wilayah	Penduduk	Keluarga	Kepadatan	Rata-rata penduduk per Keluarga
	<i>District</i>	<i>Area</i>	<i>Population</i>	<i>Number of Families</i>	<i>Population Density</i>	<i>Average Number of People in a Family</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Wringinanom	62,62	70.734	21.224	1.130	3
2.	Driyorejo	51,30	102.213	28.680	1.992	4
3.	Kedamean	65,96	61.117	18.225	927	3
4.	Menganti	68,71	118.888	33.406	1.730	4
5.	Cerme	71,73	78.066	20.630	1.088	4
6.	Benjeng	61,26	66.157	19.135	1.080	3
7.	Balompanggang	63,88	59.576	17.434	933	3
8.	Duduksampeyan	74,29	51.257	13.780	690	4
9.	Kebomas	30,06	101.526	27.133	3.377	4
10.	Gresik	5,54	93.659	25.235	16.906	4
11.	Manyar	95,42	108.784	28.414	1.140	4
12.	Bungah	79,49	66.200	17.541	833	4
13.	Sidayu	47,13	42.915	10.930	911	4
14.	Dukun	59,03	68.368	18.493	1.158	4
15.	Panceng	62,59	51.685	13.612	826	4
16.	Ujungpangkah	94,82	50.463	13.354	532	4
17.	Sangkapura	118,72	74.970	19.039	631	4
18.	Tambak	78,70	41.417	10.420	526	4
	Jumlah	1.191,25	1.307.995	356.885	1.098	4

Sumber :Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Sosial Kab. Gresik Tahun 2012

Source : Social, Population and Civil Regristation Agency of Gresik Regency. Years 2012

Dalam tabel diatas disebutkan bahwa tingkat kepadatan penduduk Gresik tersebut tidaklah merata pada keseluruhan wilayah. Dimana wilayah kecamatan

Gresik memiliki kepadatan yang tinggi yaitu 16.906 jiwa/km². sedangkan, wilayah terendah di tempati oleh kecamatan tambak yang hanya memiliki kepadatan 526 jiwa/km². kondisi yang di gambarkan oleh tabel di atas harus direspon pemerintah terkait dengan alokasi fasilitas dan kebutuhan penduduk yang ada.

Namun, masalah lain terkait dengan demografi kabupaten gresik adalah mengenai keluarga miskin dimana dari total penduduk 1.307.995 di kabupaten Gresik. Masih terdapat sejumlah 71.361 keluarga miskin atau sekitar 243.175 jiwa maka presentase penduduk miskin di kabupaten Gresik adalah 18,59 %. Hasil data ini perlu direspon oleh pemerintah untuk membuat kebijakan yang dapat membantu perkembangan pembangunan di Kabupaten Gresik. Agar menjadi kebijakan efektif, efisien, dan hasilnya langsung di rasakan oleh masyarakat.

II.III Potensi Daerah

Setiap daerah memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakatnya. kabupaten Gresik sebagai salah satu wilayah yang cukup representative untuk perkembangan tersebut, dimana terdapat Industri yang cukup besar di wilayah Jawa Timur Bahkan di Nasional. Dengan ini merupakan potensi-potensi daerah yang ada di kabupaten Gresik¹⁷

¹⁷BPS Gresik dalam Angka 2013

II.III.I Industri dan Perdagangan

Sektor Industri dibedakan atas industri kecil/rumah tangga serta industri menengah dan besar. Kriteria Industri Menengah dan Besar adalah industri dengan investasi diatas satu milyar rupiah. Sedangkan industri kecil/rumah tangga terdiri dari industry rumah tangga yang mengajukan ijin TDK dengan investasi dibawah 5 juta rupiah, industri kecil yang mengajukan ijin TDI dengan investasi Rp 5 juta hingga Rp 200 juta serta industri kecil yang mengajukan ijin IUT dengan investasi Rp 200 juta hingga Rp 1 milyar.

Di Kabupaten Gresik pada Tahun 2012 tercatat sebanyak 166 industri besar dan 346 industri sedang. Industri besar terbanyak terdapat di Kecamatan Driyorejo sedangkan industry sedang terdapat di Kecamatan Cerme. Sedangkan dalam perdagangan jumlah penerbitan surat ijin usaha (SIUP) di Kabupaten Gresik. Dimana untuk pedagang kecil sebanyak 753 (73,11 %) pedagang menengah sejumlah 185 (17,96 %) dan untuk pedagang besar sebanyak 52 (5,05 %).

Dalam hal produksi, industry di kabupaten Gresik digunakan untuk memenuhi kebutuhan local serta pasar nasional maupun internasional. Di mana diharapkan untuk dapat mengatasi permasalahan pengangguran. Karena sektor ini banyak menyerap tenaga kerja. Selain itu menjadi nilai positif bagi pengembangan kabupaten Gresik karena memiliki nilai investasi yang cukup tinggi. Di mana sektor industry menyumbang 45,97 %, dari seluruh konstruksi ekonomi daerah Gresik. Dan diharapkan dengan tingginya tingkat perkembangan industry dan

perdagangan diharapkan dapat menjadi cara dalam mengurangi tingkat pengangguran serta mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di masyarakat Gresik.

II.III.II Perhubungan

Kemajuan ekonomi sebuah wilayah sangat tergantung oleh system transportasi yang mendukung segala aktivitas di dalamnya. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai sistem transportasi tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Salah satu prasarana pengangkutan yang sangat penting guna memperlancar roda kegiatan perekonomian suatu daerah adalah jalan. Peningkatan pembangunan jalan akan memperlancar dan mempermudah tingkat mobilitas penduduk serta arus barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lain.

Jalan raya di Kabupaten Gresik pada Tahun 2012 mencapai 626,01 km yang terbagi atas jalan Negara 67,37 km; jalan provinsi 46,48 km dan jalan kabupaten 512,16 km. Dari total panjang jalan kabupaten 33,66 persen termasuk dalam kategori baik, 45,01 persen termasuk dalam kategori rusak ringan dan yang rusak sedang dan berat sebesar 21,33 persen. Dengan adanya kondisi jalan yang rusak harusnya pemerintah memberikan akses yang lebih baik karena mengingat kabupaten gresik sebagai tempat atau wilayah investasi yang cukup tinggi di tingkat nasional.

II.III.III Pariwisata dan Perhotelan

Dalam hal pariwisata kabupaten Gresik mulai menggeliat dengan banyaknya objek wisata serta dibukanya akses untuk ke pulau bawean. Selain itu sektor pariwisata juga membantu perekonomian mulai dari wisata religi yang menjadi andalan dimana makam-makam walisongo (walisembilan) yang merupakan penyebar agama islam khususnya di pulau Jawa. Dimana di Gresik ada dua makam dari Sembilan wali yang ada yaitu Maulana Malik Ibrahim, dan Sunan Giri. Sehingga menjadi rute bagi para peziarah yang ingin menjadikan walisongo sebagai tujuan pariwisatanya dan sudah di tetapkan menjadi cagar budaya dan ilmu pengetahuan Provinsi Jawa Timur, selain itu ada juga pulau bawean yang dimana pulau yang indah serta menjadi rujukan wisata bahari, mulai dari air terjun sampai pantai “pasir putih” dikawasan delegan kecamatan Panceng.

Selain itu juga ada Air Panas Kebundaya, Air Panas Taubat, Air Terjun Laccar, Air Terjun Patar Selamat, Bukit Jamur, Danau Kastoba, Goa Gelang Agung, Gunung Kapur Sekapuk, Kawasan Wisata Bukit Surowiti, Panorama Alam surowiti, Pantai Kubur Panjang, Pantai Labuhan, Pantai Mayangkara, Pantai Mengare, Pantai Pasir Putih Sukaoneng, Pantai Selayar, Pantai Terosan, Pulau Gili Timur, Pulau Noko Selayar, Tanjung Gaang, Telaga Ngipik / Giri Wana Tirta. Dimana dengan adanya potensi yang ada pasti dibantu dengan pertumbuhan hotel yang ada di kawasan Gresik.

II.III.IV Pertanian

Sektor pertanian dalam pembentukan sektor ekonomi menjadi salah satu sektor yang cukup membantu dengan 8,96 % di tahun 2012. Produksi dan harga

tentunya bisa ditingkatkan namun, sektro ini makin lama makin mengecil tingkat pertumbuhannya dimana digeser oleh sektor-sektor yang sekarang lebih berkembang, mulai dari pariwisata, industry, perdagangan, dan lainnya. Dimana lahan yang diperuntukkan untuk pertanian baik tanaman bahan pangan dan tanaman perkebunan makin lama makin menipis, dan menjadi sektor industri dan properti yang memiliki potensi yang tinggi untuk pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gresik.

Selain pertanian, peternakan juga menjadi salah satu tambahan dalam pertumbuhan ekonomi. Dimana Populasi ternak di Kabupaten Gresik terdiri dari ternak besar, ternakkecil dan unggas. Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau, kuda, dan sapi perah. Ternak kecil meliputi kambing dandomba sedangkan unggas terdiri dari ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, itik dan entok. Pada Tahun 2012 populasi sapi sudah mencapai 58.268 ekor.

Kemudian sektor Produksi perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2012 mencapai 100.027,32 ton. Disamping hasil tangkapan laut produksi perikanan juga dihasilkan dari budidaya dan pemeliharaan perikanan darat yang meliputi tambak, kolam dan perairan umum. Produksi perikanan yang terbesar adalah dari budidaya di tambak payau sebesar 48.459,56 ton atau sebesar 48,45 persen, sedangkan yang terkecil adalah produksi budidaya di kolam hanya sebesar 82,87 ton. Kecamatan Dudusampeyan, Manyar dan Bungah merupakan daerah perikanan terbesar di Kabupaten Gresik.

II.IV Pemerintahan

Dalam upaya pembangunan daerah dan penyelenggaraan otonomi daerah pemerintah daerah kabupaten Gresik merumuskan visi dan misi yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2010-2015. Bupati Sambari berupaya untuk meningkatkan pembangunan disegala bidang sesuai dengan arah tujuan yang telah ditetapkan dalam upaya perwujudan visi yang dirumuskan menjadikan Gresik lebih baik. Serta meningkatkan fasilitas dan sarana pra sarana di Gresik agar dapat menjadikan Gresik lebih maju dan memiliki fasilitas yang cukup memadai.

Jumlah kursi DPRD kabupaten Gresik periode 2009-2014 sejumlah 50 kursi. Dengan presentase laki-laki sebesar 86 persen dan sisanya perempuan. Partai politik yang menguasai kursi DPRD berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa dimana berjumlah sebesar 10 kursi kemudian di susul oleh partai Demokrat dengan Jumlah 8 kursi sedangkan sisanya berasal dari gabungan parta-partai lain. dimana kelompok umur para legislative dan jenjang pendidikan yang diraih, maka sekitar 70 persen anggota berumur antara 36-49 tahun dan mempunyai pendidikan sarjana.

Sedangkan jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di kabupaten Gresik mencapai 10.159 orang atau 0,78 persen dari total jumlah penduduk. Dalam urusan jenis kelamin presentase jumlah PNS perempuan 48,85 persen sedangkan yang laki-laki berjumlah 51,15 persen.¹⁸

¹⁸BPS Gresik dalam Angka 2013

II.V Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Sesuai dengan visi dan misi serta motto dan rencana pembangunan daerah. Di samping Kabupaten Gresik, daerah lain yang juga dapat dikatakan sebagai kawasan penyangga Kota Surabaya adalah Kabupaten Sidoarjo, Bangkalan, Mojokerto dan Lamongan. Keenam wilayah ini dikenal dengan istilah kawasan Gerbangkertosusila. Fungsi wilayah penyangga bagi Kabupaten Gresik dapat bernilai positif secara ekonomis, jika Kabupaten Gresik dapat mengantisipasi dengan baik kejenuhan perkembangan kegiatan industri, perdagangan dan jasa, serta permukiman Kota Surabaya, yaitu dengan menyediakan lahan alternatif pembangunan kawasan industri, perdagangan dan jasa, serta permukiman yang representatif, kondusif, dan strategis.

Maka, Untuk meningkatkan prestasi pemuda di daerah perlu dilakukan pembinaan dan ajang prestasi pemuda. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi olahraga dilakukan melalui kerja sama dengan KONI kabupaten dan organisasi persatuan olahraga yang ada di daerah. Dengan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan diharapkan akan muncul pemuda dan olahragawan yang berprestasi di daerah.¹⁹

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur dengan indikator :

- a) Persentase organisasi kepemudaan yang aktif;
- b) Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta);

¹⁹RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2010-2015

- c) Lapangan Olah Raga;
- d) Persentase cabang olah raga yang aktif.
- e) Jumlah atlet berprestasi
- f) Jumlah Cabang olahraga yang berprestasi

RKPD tahun 2013 juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas olah raga yang ada di Kabupaten Gresik maka langkah-langkah yang harus di tempuh adalah²⁰

1. Mendorong dan membantu terbentuknya klub-klub olah raga dan terbangunnya lapangan sepak bola dan bola voli di setiap Kecamatan, guna mendukung lancarnya kompetisi seperti Gala Desa yang akan dilaksanakan secara periodik dan berkesinambungan, seperti sepak bola dan bola voli yang diharapkan dapat membanggakan dan menggairahkan masyarakat Gresik untuk berolah raga.
2. Membangun stadion olahraga tingkat kabupaten yang representatif.

Program pembangunan ekonomi inklusif Pemerintah Kabupaten Gresik adalah berupa pembangunan Gerak Bendung Sembayat, Pembangunan pengembangan jaringan irigasi (waduk) di Desa Sukodono Panceng untuk kawasan industri Hortikultura, Pembangunan Stadion Internasional Gunung Lengis, Pembangunan Kolam Renang (Internasional Aquatic) dan Normalisasi Kali lamong serta pengoperasian Bandara Bawean yang diharapkan selesai tahun

²⁰RKPD tahun 2012 kabupaten Gresik

2015, sehingga diharapkan pembangunan tersebut dapat memberikan multiplier effect bagi seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses pertumbuhan ekonomi dengan status setara, terlepas dari latar belakang mereka dan memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam jasa usaha konstruksi, pertanian, agro industri dan properti, usaha jasa perhubungan dan usaha lainnya. Dengan demikian, pembangunan ekonomi inklusif menciptakan kesempatan bagi semua dan memastikan akses yang sama terhadap kesempatan tersebut.²¹

II.VI Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan Ekonomi Makro Daerah dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator, antara lain yaitu : (1). Laju Pertumbuhan Ekonomi; (2). Produk Domestik Regional Bruto; (3). Pendapatan Perkapita; (4) Inflasi; (5) Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk.

Tabel II. II Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Nasional

Pertumbuhan Ekonomi s/d th.2014	Kabupaten Gresik (%)	Jawa Timur (%)	Nasional (%)
2010	6,89	6,68	6,22

²¹RKPD tahun 2012 kabupaten Gresik

2011	7,39	7,22	6,49
2012	7,43	7,27	6,26
2013	7,14	6,55	5,78
2014	7,03	6,06	5,11

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik tahun 2014

Laju Pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Propinsi Jawa Timur pada Tahun 2012 sebesar 7,43 %, atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur sebesar 7,27 % dan pertumbuhan nasional sebesar 6,23%. Tahun 2013, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik diestimasi mencapai 7,5% sama dengan estimasi pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur sebesar 7,5 %, sedangkan estimasi pertumbuhan ekonomi nasional berkisar 6,5 sampai 6,7%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada tahun 2014 sebesar 7,6 %, pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur berkisar 7,5 sampai 7,7% dan pertumbuhan ekonomi nasional berkisar 6,5 sampai 6,7%.

Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Gresik telah memberikan dampak pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 50.976.371.490.000,00 pada Tahun 2012. Tahun 2013 diestimasi meningkat menjadi Rp. 58.862.513.120.000,00 dan Tahun 2014 diproyeksi mencapai Rp. 68.246.133.670.000,00. Dengan perkembangan nilai PDRB yang terus meningkat dan struktur perekonomian daerah yang kuat yang

didominasi sektor industri, sektor perdagangan dan sektor pertanian telah mendukung terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama pada pendapatan perkapita.

Pada Tahun 2011, Pendapatan Perkapita sebesar Rp.37.452.035,46, tahun 2012 diestimasi sebesar Rp.39.598.649,83, tahun 2013 diperkirakan naik menjadi Rp.45.061.469,76 dan tahun 2014 diproyeksikan mencapai Rp51.364.370,94. Laju inflasi PDRB pada tahun Tahun 2012 sebesar 7,09 persen. Secara berturut-turut, sampai dengan tahun 2014, laju inflasi PDRB diharapkan bisa terus menurun. Pada Tahun 2013, diharapkan turun menjadi 6 % dan tahun 2014 menjadi 5 %.

Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ekonomi di Kabupaten Gresik dari tahun ke tahun menunjukkan arah positif. Ditinjau dari struktur perekonomian yang ada, pilar utamanya adalah industri pengolahan. Terhadap sumbangannya pada PDRB ADHB Tahun 2012, sektor industri pengolahan menyumbang 49,31 % dari seluruh konstruksi ekonomi daerah Gresik. Dengan demikian sektor Industri merupakan sektor yang bisa diharapkan memulihkan perekonomian kabupaten Gresik, karena sektor ini disamping menyerap banyak tenaga kerja juga menggerakkan perkembangan sektor-sektor yang lain.

Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang sangat erat dengan sektor Industri, sehingga mempunyai sumbangan di urutan kedua, yaitu sebesar 24,44 % pada tahun 2012 yang sebelumnya sebesar 23,09 % pada tahun 2011.²²

II.VII Profil Kelompok Kepentingan

II.VII.I Pro (ULTRAS Gresik)

Sejarah ULTRASMANIA Gresik, Dengan 13 personel untuk mendukung sebuah tim besar pada masanya komunitas yang bernama ULTRAS berangkat ke Solo guna mendukung tim kebanggaan Kota Gresik, remaja asli Gresik "Lucky" seorang mahasiswa Malang pada waktu itu memberikan nama pada rombongan itu dengan nama ULTRAS yang bermakna Ulah, Trampil dan Rasional, Ultras dibentuk untuk membuat jati diri sebuah supporter yang mampu memberikan dukungan positif dan rasional terhadap tim kebanggaannya.

Pada tanggal 5 November 1999 ditetapkan sebagai hari lahir Ultras Gresik yang di ambil dari negara Italia yang bermakna Supporter militan ini diawali dengan pawai besar-besaran di dalam kota dan memberikan dukungan pertama ke Jember pada laga Piala Gubernur I dan sempat memberikan nilai positif dalam berkreasi di Senayan Jakarta sehingga mengantarkan Gresik terharum namanya dengan menjadi Juara liga indonesia yakni PS. Petrokimia Putra. Besarnya komunitas supporter menjadikan rasa kedewasaan yang menuntut

²²RKPD tahun 2014 kabupaten Gresik

pembenahan dlm kepengurusan maka diadakannya Kongres I sehingga pada piala Gubernur yang ke Ultras di nobatkan sebagai supporter terbaik se Jawa Timur dan sempat menjadi supporter kreatif se Indonesia versi SIWO -PWI. Dengan tagline “WE SING WE PRAY WE CELEBRATE WE ARE ULTRASMANIA”.

Sampai terdegradasinya PS. Petrokimia Putra tidak membuat surut semangat Ultras untuk menghidupkan persepakbolaan di Kota Gresik tercinta ini. Pada November 2005 lalu persepak bolaan Gresik nyaris hilang dengan adanya ultimatum dari pihak Petro sebagai pengelola PS.Petrokimia Putra di karenakan alasan dana, dengan segala cara Ultras mengambil cara dan jalan agar sepak bola di kota Gresik tidak sampai hilang begitu saja. Demo penyampaian aspirasi ke Kantor DPR dan juga ke Kantor Utama Graha Petrokimia. Dengan membuahkan hasil adanya Komitmen dari Pihak Pemkab Gresik dan juga PT. Petrokimia yang di jembatani melalui Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gresik, maka lahirlah Gresik United sebagai ganti hilangnya Petro Putra dan Persegres yang pernah mengharumkan nama Kota Gresik sebagai jawara Liginia.²³

Dalam hal struktur organisasi ultras sendiri telah mengalami pergantian ketua setiap 3 tahun sekali dimana sekarang di pegang oleh mas Tarom sebagai ketua Ultras Gresik. Dan diperkirakan anggota Ultras Mencapai puluhan ribu orang, mengingat Ultras belum memiliki KTA (kartu tanda anggota). Dan mas tarom berharap untuk pada masa periodenya ini dia dapat membuat KTA untuk

²³<http://ultrasgresik.blogspot.com/> diakses pada tanggal 26 mei 2015

anggotanya agar mudah dalam menganalisa total supporter serta menghindari adanya masalah nantinya ketika ultras mengalami bentrokan dengan klub lain.

II.VII.II Kontra (PMII dan Pudak)

- **PMII**

PMII Gresik adalah sebuah organisasi gerakan mahasiswa yang meneladani karakter dan prinsip nilai-nilai aswaja yang dibawa Mbah Hasyim Asyari. PC PMII Gresik adalah organisasi PMII ditingkatan daerah, dan membawahi seluruh kampus diwilayah daerahnya masing. Adapun PC sendiri adalah Pengurus Cabang, dan dibawahnya PC adalah Pengurus Komisariat, dan Pengurus Rayon, sedangkan diatas nya PC, adalah Pengurus Kordinator Cabang, yang mengawangi ditingkatan Jawatimur, diatasnya lagi ada Pengurus Besar yang mengawangi PMII seluruh Indonesia. PC PMII Gresik memfokuskan sinergi kerja non politik praktis, dan mengkritisi kebijakan pemerintah yang tidak pro terhadap kaum arus bawah yang tertindas.

Misi PC PMII Gresik adalah Memegang teguh, nilai-nilai dasar pergerakan, dan mengimplimentasikan ajaran ASWAJA yang dibawa Mbah Hasyim Asyari. Dalam menjalankan amanah kaderisasi dan penanaman ideologi terhadap kader, PC PMII Gresik memfokuskan diri pada program-program penyebaran gagasan, memfasilitasi konsolidasi, memberikan dukungan pada upaya (program) lokal, program kaderisasi, dan peningkatan kapasitas jaringan. Adapun bentuk Pengkaderan dalam PC PMII Gresik ada dua yaitu formal dan informal.

Bentuk pengkaderan formal yang dilakukan. Beberapa di antaranya:

1. MAPABA (Masa Pengenalan Anggota Baru)
2. PKD (Pelatihan Kader Dasar)
3. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)

Sedangkan kegiatan-kegiatan nonformal, seperti sekolah filsafat, sekolah jurnalistik dll tetap diagendakan.²⁴

- PuDak (Pusat Demokrasi dan Kemanusiaan)

Lsm Pusat Demokrasi dan Kemanusiaan (Puduk) didirikan pada tanggal 5 Agustus 2010 dengan personal dari kalangan aktivis berbagai organisasi, hadala lembaga yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, terutama pada pengembangan masyarakat menuju kemandirian dengan bentuk pendampingan program kepada komunitas masyarakat, penelitian dan berbagai bentuk kegiatan social ekonomi yang berdampak pada pengembangan masyarakat.

Dengan visi Lembaga Swadaya Masyarakat yang berkhidmat dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Budaya dan Sosial Kemanusiaan di Indonesia dan bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat di tingkat Nasional dan Internasional. Dan misi Pemberdayaan Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Budaya dan Sosial Kemanusiaan. Serta memiliki prinsip

²⁴Dokumen PC PMII Gresik tahun 2015

Keikhlasan, Amanah, Profesionalitas, Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesatuan.

LSM Pusat Demokrasi dan Kemanusiaan (PUDAK) melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :Melakukan kontrol sosial disegala bidang, Menyatakan dan menyampaikan Visi, Misi, Persepsi dan Potensi, serta menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pihak yang terkait, Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bangsa yang meliputi peran pelaksana, pembinaan, pengawasan dan kontrol sosial yang dilaksanakan secara kritis, konstruktif, konsepsional terhadap para pelaksana pembangunan atau pemerintah.

Selain itu juga Memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat, Melaksanakan dan membuat studi dan kajian tindak serta investigasi, Melakukan pendampingan dan konsultasi, Sosialisasi program dan konsultasi, Menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk memberdayakan usaha ekonomi kerakyatan, Memimpin dan terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis menuju demokrasi ekonomi, sosial dan budaya, Mendorong terciptanya kesetaraan upah kaum buruh yang sesuai dengan kebutuhan hidup yang layak, Melakukan usaha-usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan lembaga satu dan lain, dalam arti kata yang seluas-luasnya.²⁵

²⁵<http://pudakgres.blogspot.com/p/profile-lembaga.html> diakses pada tanggal 26 mei 2015 pukul 18:50.

II.VIII Pembangunan Fasilitas Kabupaten Gresik

Gresik yang merupakan salah satu wilayah penyangga Surabaya, merupakan salah satu pusat Industri yang ada di Jawa Timur. Dengan adanya perkembangan baik perekonomian yang selalu memiliki nilai pertumbuhan ekonomi melebihi tingkat Provinsi maupun Nasional, membuat Gresik ingin menjadi salah satu daerah yang memiliki fasilitas-fasilitas yang mumpuni untuk menjadi salah satu kawasan yang memiliki nilai historis. Banyak fasilitas-fasilitas mercusuar yang sudah dibangun maupun yang masih dalam proses pengerjaan. Dimana Gresik memiliki sebuah fasilitas mercusuar yang dalam tahap pembangunan yaitu Stadion Bukit Lengis.

Stadion Bukit Lengis yang merupakan salah satu proyek prestisius di Gresik ini dibangun di daerah Gunung lengis (desa segoromadu). Dimana letak Gunung lengis ini berdekatan langsung dengan kota Surabaya. Sehingga pembangunan stadion bisa dilihat langsung dari wilayah Surabaya yang berbatasan langsung dengan kabupaten Gresik.

Melihat pembangunan Stadion Bukit Lengis yang sangat besar baik dari segi anggaran maupun pembangunan stadion yang akan direncanakan merupakan stadion Grade A. yang nantinya akan menjadi ajang internasional, baik dari acara olahraga maupun pariwisata. Selain itu pembangunan stadion diharapkan menjadi sebuah wadah masyarakat untuk menjadi salah satu rujukan warga untuk bersosialisasi, membangun relasi dengan masyarakat gresik maupun luar Gresik. Serta menjadikan Gresik memiliki stadion sendiri yang dikelola Pemerintah

daerah yang nantinya diperuntukkan untuk klub sepakbola kebanggaan masyarakat gresik, yaitu persegres (persatuan sepak bola Gresik).

Pemilihan Lokasi Bukit Lengis sebagai Lokasi di Bangunnya Stadion sebelumnya menjadi permasalahan tersendiri. Menurut pemerintah lokasi Bukit Lengis cukup representative mengingat lokasi yang berada di dekat perbatasan dengan Surabaya, yang membuat nantinya *trademark* baru ini dapat menarik masyarakat agar melirik Gresik sebagai salah satu alternative wisata yang ada di kabupaten Gresik, selain itu juga dapat menjadi tempat kumpul-kumpul maupun interaksi masyarakat Gresik, agar tidak terkonsentrasi di alun-alun Gresik saja serta Lokasi yang kepemilikannya merupakan aset daerah, sehingga anggaran yang dikeluarkan dapat diminimalisir.

Pembangunan Stadion ini nantinya diharapkan dapat membantu Gresik sebagai Tuan Rumah Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) pada tahun 2017, kemudian juga ada event internasional yang akan di laksanakan pada tahun 2021 yaitu Asian Youth Games. Selain dua event tersebut pastinya ada event-event lain yang skalanya lebih kecil. Dengan adanya berbagai event yang ada diharapkan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Gresik. Karena dengan adanya event-event tersebut akan mengundang masyarakat baik masyarakat lokal, wisatawan domestik, bahkan wisatawan Mancanegara.

Kepemimpinan Bupati Sambari Halim dan Mochammad Qasim memberikan banyak perkembangan serta Prestasi yang diraih Oleh Kabupaten Gresik dalam berbagai bidang tak terkecuali bidang infrastruktur yang ada, mulai

dari pembangunan gedung pertemuan di area Kantor Bupati, pembangunan parkir syekh Maulana Malik Ibrahim, pembangunan Trotoar Jalan, Gapura Selamat Datang, Wahana Ekspresi Poesponegoro, Jalan Poros Desa, perbaikan fasilitas-fasilitas Penunjang wisata wali, proses pembangunan Bendung Gerak Sembayat, dll²⁶.

Latar belakang pemerintah daerah melakukan pembangunan Stadion Bukit Lengis ini karena Gresik sebagai salah satu tempat yang cukup memiliki nilai historis yaitu kota industry, kota wali, dan juga kota bola. Sebetulnya di Gresik sudah ada stadion yang cukup representative yaitu stadion Tri dharma yang selama ini menjadi Home base dari Persegres, namun kepemilikan stadion tersebut berada dibawah kendali perusahaan PT. Petrokimia Gresik.

Pembangunan Stadion merupakan salah satu cara dari pemerintah Gresik untuk melakukan perbaikan infrastruktur untuk mendukung Gresik sebagai kabupaten yang ingin menjadi pusat percetakan atlit baik level Provinsi maupun Nasional. Inisiatif awal pembangunan Stadion ini merupakan salah satu janji Bupati Gresik dalam masa kampanye yang di tuangkan dalam visi misi yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Gresik tahun 2010-2015.

Didalam salah satu Visi dan Misi bupati adalah, mendorong pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara merata melalui

²⁶<http://gresikkab.go.id/hp> (akses hari senin 3 Agustus 2015)

pengembangan ekonomi lokal, konsep ekonomi kerakyatan dan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Dengan visi dan misi tersebut diharapkan hasil yang dicapai dari pelaksanaan urusan pemuda dan olah raga adalah meningkatnya prestasi olahraga dan pemuda di daerah. Peningkatan prestasi olahraga harus didukung dengan pembinaan dan penyediaan sarana olahraga yang memadai. Sedangkan untuk pembinaan pemuda diharapkan pemerintah kabupaten dapat menyediakan aktivitas yang positif bagi pemuda yang ada serta masyarakat pada umumnya.

